

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dengan membagikan kuesioner berbentuk Google Form kepada Staff guru di SMK Nurul Huda dengan dikirim lewat WhatsApp. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode jenis penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk membuktikan nilai- nilai dengan cara mengukur hubungan antar variabel, sehingga dapat diperoleh data yang berupa angka sehingga dapat dianalisis dengan tata urutan statistik.

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan subyek dari penelitian yang dilakukan. Populasi ini dapat digunakan untuk menyebutkan keseluruhan anggota dari suatu wilayah/tempat yang dijadikan sebagai sasaran penelitian yang dilakukan. Populasi yang akan diteliti diharuskan sudah jelas sebelum penelitiannya dilakukan. Yang menjadi populasi didalam penelitian ini adalah para staff pengajar SMK Nurul Huda sebanyak 21 orang .

3.2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan sebagian dari anggota populasi yang terpilih. Sampel dalam penelitian ini adalah para staff pengajar di SMK Nurul Huda.

Dari perhitungan yang dilakukan diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 21.

Didalam penelitian ini, tepatnya dengan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria-kriteria. Adapun kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Para pengajar memahami penggunaan aplikasi zoom.
2. Telah menggunakan Aplikasi zoom minimal satu (1) bulan.

3.3 Data dan Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan didalam penelitian ini adalah data dimana dapat diperoleh dari narasumber atau responden. Sumber data utama dalam penelitian kuantitatif adalah dengan cara menyebar kuesioner. Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder.

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang bisa didapatkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data asli atau didapatkan tanpa melalui perantara. Data primer dalam penelitian ini dapat diperoleh dari sejumlah kuesioner yang disebarakan kepada para staff pengajar pengguna Aplikasi Zoom. Agar supaya mendapatkan data yang berhubungan dengan *variabel attitude toward using, perceived ease of use* dan *perceived usefulness*.

Tabel 3.1 Skala Likert

Bobot	Kategori
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang bisa didapatkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah mendokumentasikan data tersebut yang direncanakan secara jelas guna memenuhi kebutuhan peneliti. Data sekunder di penelitian ini didapatkan dari instansi yang bersangkutan, data yang dikeluarkan oleh instansi yang bersangkutan, data tentang para staff pengajar , jurnal, buku, dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut:

- a. Responden adalah seorang yang dapat memberikan respon dan informasi tentang data-data penelitian. Dalam penelitian ini respondennya adalah para staff pengajar dalam menggunakan aplikasi zoom dalam memenuhi kebutuhan mengajar setiap hari.
- b. Dokumen yaitu keseluruhan data yang berhubungan dengan penelitian guna melengkapi data dalam penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan sekumpulan daftar pertanyaan atau pernyataan yang sebelumnya telah dirumuskan oleh peneliti, yang kemudian dijawab oleh para staff pengajar yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian. Kuesioner ini disebar dengan cara membagikan beberapa dari sekumpulan pertanyaan/pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Kuesioner dalam penelitian ini diperuntukkan bagi para staff pengajar yang menggunakan aplikasi zoom minimal selama satu bulan.

Kuesioner penelitian ini akan diberikan kepada para staff dengan memberikan link google form. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan didalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisikan sekumpulan pertanyaan ataupun pernyataan yang kemudian akan dijawab oleh responden.

Pada penelitian ini, untuk penyusunan kuesionernya menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur persepsi, pendapat, dan sikap seseorang ataupun sekelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item- item pertanyaan ataupun pernyataan. Yang biasanya menggunakan kata-kata yang berupa: sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju.

Kuesioner penelitian ini akan diberikan kepada para staff pengajar di SMK Nurul Huda yang menggunakan aplikasi zoom. Kuesioner yang disebarkan tersebut benar-benar dapat mengukur yang diinginkan peneliti untuk diukur, sehingga harus valid dan andal. Maka diperlukannya uji validitas dan uji reliabilitas akan pertanyaan yang ada di kuesioner tersebut, agar data yang akan diolah tidak memberikan hasil yang menjerumuskan peneliti. Pengujian hasil kuesioner digunakan analisis-analisis sebagai berikut:

3.5.1 Uji Validitas

Mendefinisikan validitas adalah sebagai bukti instrumen, teknik dan proses yang digunakan dalam mengukur suatu konsep sehingga benar-benar mengukur konsep yang dimaksudkan. Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui akan kevalidan atas suatu pertanyaan yang terdapat dikuesioner.

Suatu indikator dapat dikatakan valid dapat dilihat dengan ketentuan sebagai berikut :

Hasil r hitung $>$ r tabel = valid

Hasil r hitung $<$ r tabel = tidak valid

3.5.2 Uji Reliabilitas

Mendefinisikan reliabilitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan bahwa sejauh mana pengukuran tersebut dilakukan tanpa bias (bebas kesalahan - error free). Uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengukur konsistennya jawaban seseorang terhadap item-item pertanyaan yang terdapat di kuesioner.

Pengujian ini hanya akan dilakukan untuk butir-butir yang valid, dimana butir-butir yang valid tersebut diperoleh melalui pengujian validitas. Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik Alpha Cronbach. Menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,60$.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa kuantitatif.

Untuk analisa kuantitatif, peneliti menggunakan alat bantu *SPSS (Statistic Product and Service Solution)* for window version 25.0. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan data yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner kepada responden. Analisa terhadap data tersebut akan memberikan gambaran nyata mengenai efektifitas aplikasi zoom yang diberikan menurut pengalaman yang dirasakan oleh para pengajar.

3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur adanya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Didalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah *Attitude Toward Using*. Sedangkan untuk variabel bebasnya adalah *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness*. Didalam penelitian ini, analisis datanya dengan menggunakan Analisis Regresi Berganda dengan bantuan SPSS. Adapun persamaan umum dari regresi linier adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

$$Y = \text{Attitude Toward Using}$$

X1	= Perceived Ease of Use
X2	= Perceived Usefulness
a	= Konstanta
b	= Koefisien Regresi

3.6.2 Uji Ketepatan Model

1. Uji F (Uji Simultan)

Dilakukannya uji F dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen yang digunakan mampu menjelaskan variabel dependen secara simultan. Dalam menentukan F_{tabel} , tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (degree of freedom) $df = (n - k)$, dimana dijelaskan bahwa n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pengujian Uji f sebagai berikut :

- a. Penentuan formulasi hipotesis
 - H_0 : koefisien regresi tidak signifikan
 - H_1 : koefisien regresi secara simultan signifikan
- b. Menentukan level of signifikan $\alpha = 5\%$, dengan nilai level of signifikan sebesar 95% dengan degree of freedom $(k - 1, n - k)$.
- c. Menentukan kriteria pengujian H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ H_0 ditolak apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$
- d. Kesimpulan

Dengan membandingkan hasil yang diperoleh, maka H_0 diterima atau ditolak.

2. Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, nilai R^2 terletak diantara 0% sampai 100%. Jika R^2 yang diperoleh mendekati 100%, maka dapat dikatakan bahwa semakin kuat model tersebut menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika mendekati 0 maka semakin lemah variasi variabel bebas menerangkan variabel terikat.

3.6.3 Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji parsial (uji t) ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah variabel independen dapat secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan memberikan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.

Diambilnya keputusan berdasarkan pada perbandingan nilai thitung dari masing-masing koefisien regresi dengan ttabel. Dalam menentukan nilai ttabel, nilai signifikansi yang digunakan adalah

sebesar 0,05 (5%) dengan derajat kebebasan (degree of freedom) $df = (n - k)$. Dengan menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$H_0 : b_1 = 0$, diartikan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel x terhadap variabel y secara individu.

$H_a : b_1 \neq 0$, diartikan bahwa ada pengaruh antara variabel x terhadap variabel y secara individu.

- b. Menentukan level of signifikan $\alpha = 0,05$ $Df = (\alpha / 2; n - k - 1)$

- c. Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $-t_{hitung} \leq t_{tabel} \leq t_{hitung}$

H_a ditolak jika $-t_{hitung} \leq t_{tabel} \leq t_{hitung}$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

- d. Kesimpulan dari pengujian

Dengan membandingkan hasil yang diperoleh, maka

H_0 diterima atau ditolak.

3.7 Variabel Penelitian

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Perceived Ease Of Use	a. Kemudahan mempelajari penggunaan media pembelajaran aplikasi zoom. b. Mudah dimengerti ulah penggunaanya dan fleksibel. c. Kemudahan menggunakan media pembelajaran aplikasi Zoom	Ordinal
Perceived Usefullnes	a. Menggunakan media pembelajaran aplikasi Zoom dapat membuat pekerjaan lebih mudah. b. Menggunakan media aplikasi Zoom dapat meningkatkan keefektifan c. Media aplikasi Zoom meningkatkan produktifitas.	Ordinal
Perceived Attitude Toward Using	a. Apabila pengguna merasa bahwa layanan media pembelajaran aplikasi zoom tersebut baik, maka dimungkinkan akan menunjukkan sikap yang positif. b. apabila pengguna merasa bahwa layanan media pembelajaran tersebut jelek, maka dimungkinkan pengguna akan menunjukkan sikap yang negatif.	Ordinal

